

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu kekayaan budaya Indonesia adalah tradisi sastranya. Dunia sastra terus berkembang dengan lahirnya pengarang-pengarang baru yang menghasilkan berbagai macam karya sastra seperti novel yang merupakan genre prosa populer yang mendukung pertumbuhan karya sastra. Novel merupakan karya fiksi yang berbeda dengan karya sastra lainnya. Hal ini dikarenakan novel tidak dapat dibaca dalam sekali duduk yang berarti pembaca membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, novel memberikan kesan yang lebih luas dan lebih rinci dibandingkan karya fiksi lainnya .

Alat yang digunakan sebagai media dakwah dapat mempermudah tersampainya pesan kepada khalayak. Media secara lisan dan tulisan dapat digunakan da'I untuk berkomunikasi.<sup>1</sup> Dengan demikian media dakwah berfungsi sebagai sarana pengamalan ajaran Islam. Media cetak merupakan salah satu media yang digunakan oleh para da'i di antara berbagai media dakwah yang ada yakni media cetak seperti halnya novel. Dampak signifikan yang dimiliki komunikasi massa terhadap penyebaran pesan atau informasi dengan perubahan Masyarakat dari pandangan berpikir maupun berperilaku merupakan bagian dari media cetak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Aditia and Fitria, "Penyampaian Pesan Dakwah Kepada Mad'u Dengan Media Komunikasi," *Jurnal Dakwah* 19 (2019): 228.

<sup>2</sup> Mochamad Arif Yusuf, "Komunikasi Dakwah Dalam Sastra," *Jurnal Indonesia Social Teknologi* 3 (2022): 650.

Gagasan seorang pengarang dapat diungkapkan melalui karya sastra. Karya sastra juga bersifat imajinatif, estetis dan menghibur bagi pembaca. Menurut Damono, pengarang atau seniman sastra menciptakan karya sastra agar masyarakat dapat menikmati, memahami dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dan hal ini sejalan dengan pandangan tersebut.<sup>3</sup>

Setiap manusia yang dilahirkan ke dunia ini memiliki berbagai macam keinginan dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupannya, maka pengaruh yang dituangkan dalam bentuk novel sastra dapat berupa pesan-pesan sosial, budaya dan dakwah yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan mendasar tersebut. Tentu saja kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah untuk kepentingan dirinya sendiri. Akan tetapi, dalam kenyataannya kadang kala segala sesuatu tidak berjalan sesuai rencana dan sering kali terjadi kendala-kendala dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Mengikuti dan memajukan kemajuan teknologi di masa yang sedang menjadi motor penggerak perkembangan dakwah saat ini . Media massa, media elektronik, media cetak maupun media baru (*new media*) yang semuanya mudah diakses kini dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan risalah Islam tidak hanya dari mimbar saja.

Pesan dakwah dalam pemenuhan kebutuhan pokok dapat kita pelajari dari tokoh-tokoh dalam sebuah karya sastra, namun karena alur ceritanya lebih banyak berpusat pada tokoh utama maka merekalah yang sering kali menjadi wahana utama penyampaian pesan sebagai pemenuhan kebutuhan tersebut. Menemukan pesan

---

<sup>3</sup> Dwi Novita Rahmi, “Analisis Isi Pesan Dakwah Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

dakwah yang menjadi karakteristik dalam suatu karya sastra berbentuk novel tentunya sangat berguna dan bermanfaat karena jika pesan yang disampaikan itu baik dapat juga diterapkan didunia keseharian pembacanya. Novel yang menjadi sebuah jembatan untuk menyampaikan pesan- pesan dakwah dengan metode bil Qalam yang artinya "dakwah dengan pena" mengacu pada upaya menyebarkan ajaran agama atau pesan-pesan Islam melalui tulisan atau karya-karya tertulis. Dengan metode ini dakwah yang disampaikan di era modern sekarang cukup relevan karena dengan penyajiannya yang beragam dan penggunaan kosa kata mudah di pahami bagi pembaca novel sehingga peminatnya banyak.

Dengan demikian sangat menarik jika dilakukan suatu penelitian mengenai makna islami yang menjadi karakteristik dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang terdapat dalam suatu karya sastra, selain itu alasan lain pentingnya dilakukan penelitian pesan dakwah ini juga untuk mengetahui apa saja pesan dakwah atau makna islami yang terkandung dalam novel ini dan apa yang menjadi pesan sosial dan budaya sehingga bagi si pembaca dapat menyadarkan manusia bahwa tingkah laku yang ia lakukan dalam dirinya sebenarnya dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan dasar dalam dirinya.

Ahmad Fuadi adalah seorang penulis muslim Dimana dalam tulisan karya sastranya yang diangkat dari kisah perjalanan hidupnya, dengan mimpi masa kecilnya membawa kedalam sebuah perjalanan kehidupan dituangkan dalam karya buku trilogi yakni buku pertama Negeri 5 Menara, buku kedua Ranah 3 Warna dan buku ketiga Rantau 1 Muara.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin menganalisis makna islami dalam sosial dan budaya pada novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi agar dapat memberi pengetahuan bagi pembaca melalui karya tulis yang berjudul **“Makna Islami, Sosial dan Budaya Pada Novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi (Analisis Isi Etnografi)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja makna islami yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi?
2. Apa saja makna sosial dan budaya yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* Karya Ahmad Fuadi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ada dalam penelitian ini, peneliti dapat merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui makna islami yang terdapat dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.
2. Dapat mengetahui makna sosial dan budaya dalam novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi.

#### **D. Signifikansi / Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap bahwa temuan yang diperoleh melalui skripsi ini dapat bermanfaat sebagai:

1. Kegunaan Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi pengarang serta sebagai pengetahuan bagi mahasiswa mengenai makna islami, sosial dan budaya yang ada di dalam novel ranah 3 warna.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk pembaca dan dapat mengembangkan pengetahuan serta pemahaman mengenai makna islami, sosial dan budaya yang ada didalam novel ranah 3 warna.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam memastikan arah penelitian yang lebih terfokus, maka peneliti akan memberikan definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Makna Islami yang dimaksud ialah didalamnya terkandung nilai-nilai, ajaran dan pemahaman yang bersumber dari agama islam tentunya yang terdapat dalam novel ranah 3 warna karya Ahmad Fuadi.
2. Sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat atau kehidupan bersama manusia. Aspek sosial mencakup interaksi, hubungan, dan dinamika yang terjadi di antara individu-individu atau kelompok-kelompok dalam suatu lingkungan masyarakat.

3. Budaya adalah keseluruhan sistem ide, perilaku, dan karya yang diciptakan oleh manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Budaya mencakup segala sesuatu yang dipelajari dan dialami secara bersama-sama oleh anggota suatu masyarakat.
4. Novel “Ranah 3 Warna” ialah sebuah novel karya Ahmad Fuadi menceritakan sebuah perjalanan Alif yang baru menamatkan pondok dengan mimpinya yang ingin belajar teknologi seperti Habibie dibekali dengan mantra-mantra. Novel ini adalah hikayat tentang bagaimana Impian harus dibela habis-habisan walau dalam kehidupan selalu mendapatkan cobaan yang tak kunjung usai.
5. Analisis Etnografi adalah analisis yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu informasi dengan cara menguraikan dan memeriksa isinya secara terperinci, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan atau cetakan pada media massa. Jadi, analisis isi etnografi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah analisis mendalam terhadap pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalam novel, dengan mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara rinci aspek-aspek budaya dan makna yang terdapat di dalamnya.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi untuk dikaji adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Chintya Alvi Sabilla yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye*”. Skripsi oleh

mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Ponorogo ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi teks dengan analisis isi (*Content Analysis*). Hasil yang didapat dari penelitian ini yakni pesan dakwah dari aspek akidah ada 10, aspek syariah ada 2 dan aspek akhlak ada 2. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pesan dakwah dalam suatu novel namun, perbedaanya terletak pada subjek penelitian.<sup>4</sup>

2. Skripsi Muhammad Ikhza yang berjudul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel The Announcer Karya Ibnu Novel Hafidz*”. Skripsi oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan analisis konten etnografi (ECA) atau teknik analisis konten etnografi. Temuan penelitian ini yakni terdapat kandungan pesan- pesan dakwah seperti akidah, akhlak dan isi pesan syariah. Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti yakni terletak pada metode analisis yang dipakai, sama-sama menggunakan *ethnographic content analysis* (ECA) dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian.<sup>5</sup>
3. Skripsi Elma Alkausari yang berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye (Analisis Isi Etnografi)*”. Skripsi oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari

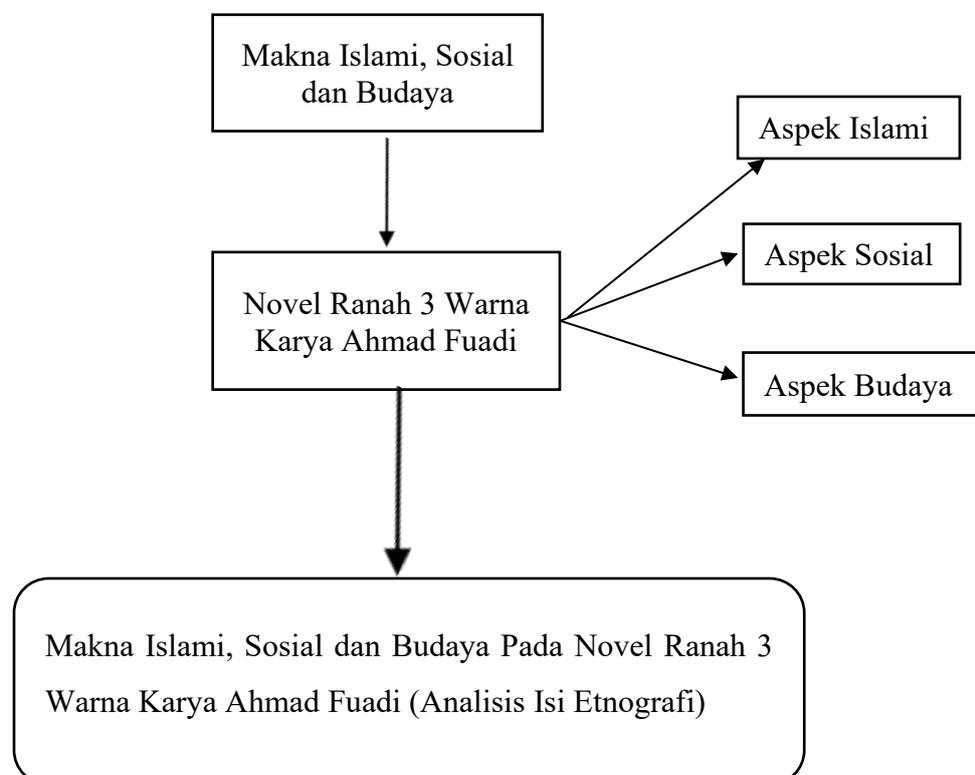
---

<sup>4</sup> Chintya Alvi Sabilla, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Tentang Kamu Karya Darwis Tere Liye*” (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020). 2

<sup>5</sup> Muhammad Ikhza, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel The Announcer Karya Ibnu Novel Hafidz*” (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023). 7

Banjarmasin ini menggunakan metode penelitian *library research* (kepuustakaan) dalam bidang karya tulis dan metode analisis yang digunakan yakni analisis isi etnografi. Hasil yang didapat dalam penelitian tersebut adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan pengarang melalui tokoh Delisa, yang menyampaikan pesan -pesan akidah, akhlak dan syariah yang berkaitan dengan budaya dan karakter murni (asli) dari masyarakat Aceh. Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada metode analisis etnografi dan perbedaanya terletak pada subjek dan objek penelitian.<sup>6</sup>

### G. Kerangka Teori



<sup>6</sup> Elma Alkausari, "Pesan Dakwah Dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye (Analisis Isi Etnografi)" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021). 5

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penelitian ini disusun dalam lima bab agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur dengan baik. Struktur penulisannya sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan. Berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi/kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka teori, sistematika penulisan.

BAB II: Berisikan kajian teori. Berisikan tentang tinjauan teori dan deskripsi umum tentang tokoh dalam novel ranah 3 warna.

BAB III: Metode penelitian yang digunakan yaitu membahas terkait pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV: Berisikan hasil penelitian dan pembahasan, yaitu hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang memaparkan hasil dari penelitian yang didapat oleh peneliti.

BAB V: Berisikan penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.